

**NILAI-NILAI KETAUHIDAN DALAM KITAB 'AQIDATUL 'AWAM  
DAN IMPLIKASI DALAM PENDIDIKAN TAUHID**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**Umi Kultsum  
NIM. 1423301349**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

KEMENTERIAN AGAMA  
**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN** PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp. 0251-633814, 578250, Faks. 0251-636851

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kultsum  
NIM : 1423301349  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Nilai-Nilai Ketauhidan dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Saya yang Menyatakan,



**Umi Kultsum**  
**NIM. 1423301349**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

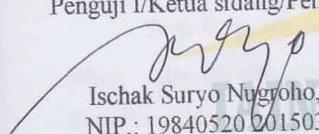
Skripsi Berjudul :

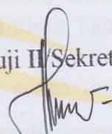
**NILAI-NILAI KETAUHIDAN DALAM KITAB 'AQIDATUL 'AWAM**  
**DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN TAUHID**

Yang disusun oleh : Umi Kultsum, NIM : 1423301349, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 21 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

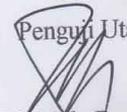
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Ischak Suryo Nugroho, M.S.I  
NIP.: 19840520 201503 1 006

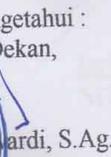
  
Muhammad Sholeh, M.Pd.I  
NIP.: 19841201 201503 1 003

Penguji Utama,

  
Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag  
NIP.: 19680816 199403 1 004

Mengetahui :  
Dekan,



  
Dr. Nuhud Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740728 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

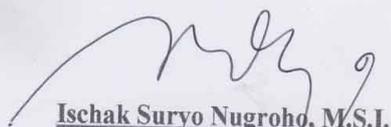
Nama : Umi Kultsum  
NIM : 1423301349  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Nilai-nilai Ketauhidan dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Pembimbing,

  
**Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.**  
**NIP. 19840520 201503 1 006**

## MOTTO

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُ

كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.

Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,

dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."<sup>1</sup>

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Ikhlâs ayat 1-4.

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis persembahkan skripsi sederhana ini kepada kedua orang tua, Ibu Ma'rifah dan Bapak Muhammad Ma'mun yang selalu senantiasa berjuang tanpa mengeluh untuk mendidiku, memberikan dorongan, semangat dan doa' kepada penulis.*



# NILAI-NILAI KETAUHDAN DALAM KITAB 'AQIDATUL 'AWAM DAN IMPLIKASI DALAM PENDIDIKAN TAUHID

UMI KULTSUM  
1423301349

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Nilai-nilai Ketauhidan dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam dan Implikasinya dalam Pendidikan Tauhid. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya aliran-aliran yang banyak bermunculan serta kemerosotan moral yang terjadi dimana-mana seperti halnya pergaulan bebas, kejahatan kesusilaan dan lain sebagainya.. Salah satu penanggulangannya adalah dengan menambahkan nilai-nilai keagamaan dalam diri manusia. Yang harus diketahui pertama kali oleh manusia adalah tauhid. Tauhid merupakan pondasi awal yang harus tertanam sejak dini. Diharapkan dengan penanaman nilai-nilai tauhid dapat menjadikan akidah dan akhlak seseorang sesuai dengan apa yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan, dimana data-data yang didapat berasal dari dokumen-dokumen yang relevan seperti kitab, buku, jurnal, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu. Objek penelitian ini yaitu Nilai-nilai Ketauhidan dalam kitab 'Aqidatul 'Awam dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid. Yang mana kitab tersebut dikarang oleh beliau Syaikh Ahmad Marzuqi yang di dalamnya mempelajari aqidah-aqidah bagi pemula atau orang awam yang baru belajar tauhid. Sumber data penelitian yaitu Kitab 'Aqidatul 'Awam, Kitab *Nurudz Zhalam* karya Syaikh Muhammad Nawawi, Kitab *Tijan Ad-Durari* karya Syaikh Ibrahim Al-Bajuri, kitab *Kifayatul Awam* karya Syaikh Muhammad Al-Fudhali serta terjemahnya. Sedangkan metode yang digunakan yaitu *content analisis* menarik kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan yang dilaksanakan secara objektif dan sistematis meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai ketauhidan dalam kitab 'Aqidatul 'Awam terdapat empat lingkup yaitu *ilahiyyat*, *nubuwwat*, *sam'iyat* dan *ruhaniyat*. Keempat nilai tersebut terkandung dalam kitab 'Aqidatul 'Awam dengan perincian bait 1-4 terdapat nilai *ilahiyyat* dan *nubuwwat*, bait 5-10 terdapat nilai *ilahiyyat*, bait 11-20 terdapat nilai *nubuwwat* dan *ilahiyyat*, bait 21-23 terdapat nilai *ruhaniyat*, bait 24-27 terdapat nilai *nubuwwat*, bait 28 terdapat nilai *sam'iyat*, bait 29-50 terdapat nilai *nubuwwat*, bait 51-57 terdapat nilai *ilahiyyat*. Dari nilai tauhid tersebut memiliki implikasi/ pengaruh terhadap pendidikan tauhid diantaranya pengontrolan sikap dan tingkah laku, menancapkan pondasi ke peserta didik tentang tauhid, meningkatnya pemahaman tentang tauhid dan meningkatkan keimanan peserta didik kepada Allah SWT.

**Kata Kunci** : Nilai-nilai Ketauhidan, kitab 'Aqidatul 'Awam, implikasi, pendidikan tauhid

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, *taufiq* serta *inayah* Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Nilai-nilai Ketauhidan dalam Kitab *‘Aqidatul ‘Awam* dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu baik dari segi materi maupun non materi. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

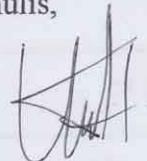
1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik PAI E angkatan 2014.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
6. Sony Susandra, M.Ag., selaku Penasihat Akademik PAI H tahun ajaran 2017/2018.
7. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto atas perhatian, layananan dan keramahan yang diberikan.
9. Adik-adiku tercinta (Nisa, Naufal, Salsa dan Zahira) beserta keluarga yang selalu mendukung dari segi moril maupun materil serta do'a.
10. Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarganya selaku pengasuh PP. Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan do'a .
11. Dewan asatidz, ustadz, teman-teman PP. Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
12. Keluarga PAI H angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya, semoga bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat kebaikan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pembacanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Purwokerto, 1 Agustus 2018  
Penulis,



**Umi Kultsum**  
**NIM. 1423301349**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)

ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	wawu	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addiah</i>
عدة	ditulis	'iddah

**C. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sanadang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta'marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة	Ditulis	<i>Zakāh</i>
------	---------	--------------

**D. Vokal pendek**

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

**E. Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	<i>faṭah dan alif</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di atas

يَـ	<i>kasrah dan ya</i>	<i>Ī</i>	i dan garis di atas
وُـ	<i>dammah dan wawu</i>	<i>Ū</i>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla*

قِيلَ - *qīla*

رَمَى - *ramā*

يَقُولُ - *yaqūlu*

### F. Vokal Tunggal (Monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ - *kataba*

يَذْهَبُ - *yažhabu*

فَعَلَ - *fa'ala*

سُئِلَ - *su'ila*

### G. Vokal rangkap

اِي	<i>ya' mati + Fathah</i>	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ		Ditulis	<i>Bainakum</i>

2	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	<i>Au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### H. Vokal yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

1. Kata sandang alif + lam
2. Bila diikuti huruf qamariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan haruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
--------	---------	-----------------

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II Landasan Teori</b>	
A. Nilai-nilai Ketauhidan .....	19
B. Implikasi dalam Pendidikan Tauhid .....	34
<b>BAB III KITAB ‘AQIDATUL ‘AWAM</b>	
A. Biografi Pengarang Kitab ‘ <i>Aqidatul ‘Awam</i> .....	42
B. Guru-guru Sayid Ahmad Marzuqi .....	43

C. Karya-karya Sayid Ahmad Marzuqi .....	44
D. Latar belakang Penulisan Kitab <i>'Aqidatul 'Awam</i> .....	45
E. Kitab yang men-syarahi <i>'Aqidatul 'Awam</i> .....	47

**BAB IV NILAI-NILAI KETAUHIDAN DALAM KITAB *'AQIDATUL 'AWAM* DAN IMPLIKASI DALAM PENDIDIKAN TAUHID**

A. Muqadimah (bait 1-4) .....	51
B. Sifat-sifat Allah SWT (bait 5-10) .....	51
C. Sifat-sifat nabi dan rasul, sifat Mustahil Allah SWT dan nama-nama dua puluh lima nabi dan rasul (bait 11-20).....	63
D. Sifat dan nama para malaikat (bait 21-23) .....	77
E. Kitab-kitab Allah SWT (bait 24-27) .....	83
F. Hari Akhir (bait 28) .....	86

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90
C. Kata Penutup .....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

LAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Sampul Kitab *'Aqidatul 'Awam* karya Syaikh Ahmad Marzuqi
2. Sampul Kitab *Jalailul Afham* karya Sayid Muhammad bin 'Alawi bin Abbas Al-Maliki Al-Makki Al-Hasani
3. Sampul Kitab *Kifayatul 'Awam* karya Syaikh Muhammad Al-Fudholi
4. Sampul Kajian *Tijan Ad-Durari* karya M. Fathu dan M. Muqoyyimul Haq Lillah
5. Terjemah Kitab *'Aqidatul 'Awam* oleh Zain Husein Al-Hamid



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan teknologi dan informasi sangat pesat melalui majunya ilmu pengetahuan. Perkembangan masyarakat ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan di semua sektor. Menurut H.A.R Tilaar pada masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan (*Knowledge Society*), sumber-sumber ekonomi bukan lagi terpusat pada kapital, sumber daya alam atau pekerjaan, melainkan pada ilmu pengetahuan. Dengan demikian, masyarakat berbasis ilmu pengetahuan tersebut merupakan manusia yang akan memegang peranan penting.<sup>2</sup>

Akibat dari pesatnya ilmu pengetahuan seperti yang dilansir di atas, perkembangan suatu negara dapat berkembang pesat terutama di negara-negara maju. Namun, Adanya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi manusia terkadang banyak kecenderungan menggunakannya dengan kurang bijaksana.

Ilmu pengetahuan jika digunakan untuk kebaikan akan berdampak sangat positif seperti ilmu tentang kesehatan, fisika, dll. Namun, jika digunakan ke hal yang negatif akan sangat merugikan seperti pembuatan bom untuk menghancurkan golongan tertentu. teknologi sama seperti ilmu pengetahuan terdapat positif dan negatif. Pengguna teknologi ini dari kalangan anak-anak

---

<sup>2</sup> S. Lestari dan Ngatini, *Pendidikan Islam Kontekstual*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 19.

hingga orang tua. Pada masa anak-anak dan remaja merupakan masa dimana masih mudah mengikuti apa yang dilihat dan diperolehnya tanpa melihat jangka panjang.

Beriringan dengan perkembangan yang terjadi, tidak sedikit pula orang-orang atau kelompok-kelompok tertentu menggunakan media itu untuk melakukan kejahatan seperti penculikan, penipuan dll. Sedangkan disisi lain yang sangat mengkhawatirkan pada masa sekarang banyak paham-paham dan ajaran-ajaran yang sesat dan menyesatkan dengan kedok agama islam yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jika seseorang tidak memiliki prinsip yang kuat akan sangat mudah terjerumus.

Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan sangat berguna juga sebagai sarana belajar menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan.. Bagi yang sudah usia produktif/kerja dapat mencari info di internet tentang peluang bisnis yang luas. Dengan adanya teknologi yang canggih ini semua yang sedang terjadi pada dunia dapat dilihat, apa yang sedang menjadi budaya dan trend akan sangat mudah diakses. Maka seharusnya kita lebih pandai dalam menyaring yang kita lihat jangan sampai terjerumus ke hal-hal yang buruk.

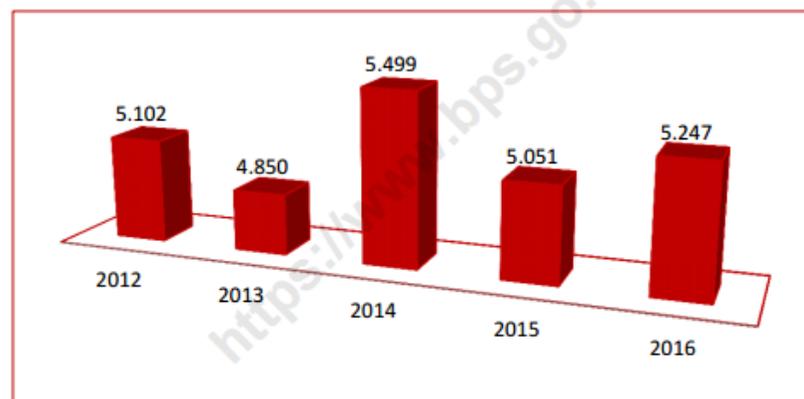
Tidak sedikit diantara kita para remaja yang mengikuti budaya dan trend-trend yang kurang baik, seperti halnya dalam berpakaian. Jika melihat dengan budaya Barat akan berbeda sekali dengan budaya kita. Apa yang menjadi kebiasaan budaya orang Barat seharusnya kita saring terlebih dahulu agar tidak langsung kita serap seperti cara berpakaian yang terbuka, adanya *standing party* dan lain sebagainya. Itu tidak sesuai dengan negara kita yang memiliki adat

ketimuran yang sangat menjunjung tinggi norma kesopanan. Uraian di atas merupakan salah satu contoh bagaimana pengaruh negatif dari adanya teknologi yang canggih.

Selain yang diuraikan di atas, pola-pola pergaulan yang kurang baik akan memberikan pengaruh negatif terhadap anak-anak hingga remaja khususnya. Jika kita amati sekarang negara kita sedang mengalami kemerosotan moral. Berbagai penyimpangan-penyimpangan norma-norma yang ada dalam masyarakat seperti norma agama, norma adat dan lain-lain sudah mulai tidak terkondisikan. Sebagai contoh adanya penyimpangan-penyimpangan yaitu, pergaulan bebas, tawuran, mabuk-mabukan dan kenakan-kenakalan remaja yang lain.

Menurut survey dari Badan Pusat Statistik kejadian kejahatan terhadap kesusilaan, tahun 2012-2016 dapat dilihat di grafik di bawah ini.

**Gambar 3.5.**  
**Jumlah Kejadian Kejahatan Terhadap Kesusilaan, Tahun 2012 - 2016**



3

Dilihat dari grafik di atas sudah terlihat jumlah kejahatan kesusilaan mengalami naik turun dan cukup besar. Hal ini tidak dapat dibiarkan. Apalagi

<sup>3</sup>Badan Pusat Statistik, *Statistik Kriminal Nasional 2017*, (Jakarta:Badan Pusat Statistik, 2017), hlm. 24.

tindakan mengenai kesusilaan itu tercermin bahwa moralitas yang semakin menurun.

Berbagai macam kasus di atas merupakan akibat dari berbagai macam faktor diantaranya, kurangnya siraman religi, lingkungan yang kurang baik (seperti lingkungan yang sudah terbiasa melakukan pergaulan bebas), kurangnya perhatian orang tua dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pendidikan Islam dari sejak kecil sangat penting bagi anak. Ada yang berpendapat bahwa pendidikan Islam merupakan usaha menumbuhkan dan membentuk manusia muslim yang sempurna dari segala aspek yang bermacam-macam aspek seperti kesehatan, akal, keyakinan, kejiwaan, akhlak, kemauan, daya cipta.<sup>4</sup> Pendidikan Islam ini tak terlepas dari pedoman paling utama yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Seperti diterangkan di hadits Rasulullah SAW. Yang berbunyi:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا أَنْ تَمَسَّكْتُمُ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ الرَّسُولِ.

*“saya telah tinggalkan kepadamu dua perkara, kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang kepadanya yakni Kitabullah dan Sunatur Rasul.”*

Hadits di atas jelas dan tegas menerangkan bahwa dasar pijakan utama dalam aktivitas manusia muslim termasuk aktivitas pendidikan/pengajaran agama Islam adalah “ Al-Qur'an dan Al-Hadits”.<sup>5</sup> Rasulullah SAW dapat mengubah Umat yang asal mulanya sebagai penyembah berhala dan patung, melakukan syirik dan kufur menjadi umat yang berakidah tauhid.<sup>6</sup> Dalam Al-Qur'an sendiri isi kandungannya tidak terlepas dari, : pertama, berita tentang Allah, nama-nama,

<sup>4</sup>Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 24.

<sup>5</sup> Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Ternate: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 25.

<sup>6</sup> Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*, (Bandung: Diponegoro, 2006), hlm. 23.

sifat-sifat, perbuatan-perbuatan dan Firman-firman-Nya. Kedua, dakwah untuk beribadah hanya kepada Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Ketiga, perintah dan larangan, mengharuskan menaati-Nya, menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, dan ini termasuk hak-hak tauhid dan yang menyempurnakannya. Keempat, berita tentang ahli Tauhid. Jadi Al-Qur'an seluruhnya tentang Tauhid.<sup>7</sup>

Uraian tersebut sudah jelas bahwa pondasi awal kita yaitu Tauhid. Sebelum kita mempelajari ilmu-ilmu yang lain seperti fikih dan yang lain yang terpenting adalah tauhid karena Keabsahan beribadah kita tergantung dari kebenaran tauhidnya. Dalam ketauhidan ini kita akan belajar bagaimana meng-Esakan Allah dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang sudah di syari'atkan. Kita akan mengetahui tujuan hidup kita melalui mempelajari Tauhid. Sehingga dalam setiap langkah diharapkan terdorong melakukan hal-hal yang baik yang akan menghantarkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Ada beberapa kitab yang menerangkan tentang Tauhid. Salah satunya adalah Kitab *'Aqidatul 'Awam*. Kitab dasar yang mempelajari Aqidah untuk orang-orang awam atau pemula. Kitab *'Aqidatul 'Awam* membahas tentang "Aqidah lima puluh" atau lebih sering disebut dikalangan pesantren-pesantren yaitu "Aqidah Seket". Aqidah lima puluh terdiri dari dua puluh sifat wajib Allah, dua puluh sifat mustahil Allah, satu sifat jaiz Allah, empat sifat wajib Nabi dan Rasul, empat sifat mustahil, serta satu sifat jaiz Nabi dan Rasul. Kitab yang

---

<sup>7</sup>Syaikh Abdurrahman bin Hasan Alu asy-Syaikh, *Fathul Majid Penjelasan Lengkap Kitab Tauhid*, (Jakarta: Darul Haq, 2017), hlm. 19.

dikarang oleh Syaikh Ahmad Marzuqi ini menjelaskan bahwa kita sebagai seorang *mukalaf* wajib mengetahui dan meyakini *Aqid* yang lima puluh tersebut.

Berdasarkan dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bersifat analitik tentang nilai-nilai Ketauhidan dalam Kitab '*Aqidatul 'Awam* dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid.

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian yang berjudul "Nilai-nilai Ketauhidan dalam Kitab '*Aqidatul 'Awam* dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid" maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

### 1. Nilai-nilai Ketauhidan

Nilai adalah suatu perangkat keeyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku.<sup>8</sup> Nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu sistem kepercayaan yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (yakni manusia yang meyakiniinya).<sup>9</sup>

Tauhid adalah keyakinan tentang adanya Allah yang Maha Esa, yang tidak ada sesuatu pun yang menyamai-Nya dalam zat, sifat atau perbuatan-perbuatan-Nya, yang mengutus para rasul untuk menunjukkan dunia dan ummat manusia ke jalan yang benar, yang meminta pertanggungawaban

---

<sup>8</sup> Zakiah Darajat, dkk. *Dasar-dasar Agama Islam (Buku Test Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 260.

<sup>9</sup> M. Chabib Toha, *Kapita Seleta Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 60.

hamba dikehidupan akhirat dan membalas perbuatan baik atau buruk yang dilakukannya di dunia.<sup>10</sup> Tauhid adalah keyakinan akan keesaan Tuhan yang dalam ajaran Islam disebut Allah. Islam adalah agama tauhid.<sup>11</sup>

Jadi nilai-nilai ketauhidan yaitu sifat-sifat/hal-hal yang melekat pada Ketauhidan sebagai dasar pedoman manusia dalam hidup di dunia ini agar selalu terarah dalam segala tindakan dengan selalu mengingat Allah, sehingga manusia dapat selamat di dunia dan akhirat.

## 2. Kitab *'Aqidatul 'Awam*

Kitab *'Aqidatul 'Awam* ini dikarang oleh Syaikh Marzuqi. Nama lengkap beliau adalah Syekh Ahmad bin Muhammad bin Sayyid Ramadhan Mansyur bin Sayyid Muhammad al-Marzuqi Al-Hasani, dilahirkan sekitar tahun 1205 H di Mesir. Di antara guru-gurunya adalah Syekh al-Kabir Sayyid Ibrahim al-'Ubaidi yang pada masanya adalah sosok yang konsentrasi di bidang Qira'ah al-'Asyarah (Qiraah 10). Dan di antara murid-muridnya adalah Syekh Ahmad Dahman (1260-1345 H), Sayid Ahmad Zaini Dahlan (1232-1304 H), Syekh Thahir al-Takruni, dan lainnya.

Beliau sepanjang waktu bertugas mengajar Masjid Mekkah karena kepandaian dan kecerdasannya Syekh Ahmad Marzuqi diangkat menjadi Mufti Madzhab Al-Maliki di Mekkah menggantikan Sayyid Muhammad yang wafat sekitar tahun 1261, Syekh Ahmad Marzuqi juga terkenal sebagai seorang Pujangga dan dijuluki dengan panggilan Abu Al-Fauzi.

---

<sup>10</sup>Muhammad Yusuf Musa, *Islam Suatu kajian Komprehensif*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), hlm. 45.

<sup>11</sup>Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2.

Al-Marzuqi dikenal sebagai penulis yang handal serta amat lincah dalam menuliskan *qolam-Nya* (pena), terutama menyangkut puji-pujian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Salah satu karyanya yang terkenal dan fenomenal adalah *Mandzumat 'Aqidatul 'Awam*, yaitu ringkasan ilmu kalam mengupas tentang tauhid untuk dijadikan acuan dalam aqidah bagi orang-orang awam, dituangkan dalam sebuah nadzam (prosa) berisi sebanyak 57 bait (satu baris, berisi dua *satar*) syair. Kitab ini begitu penting sekali sehingga banyak para ulama yang mengulas panjang lebar isi kandungan mandzumat. Begitu pentingnya pelajaran yang bisa diambil dari *mandzumat 'Aqidatul 'Awam* ini, Syekh Nawawi ibn Umar Al-Bantani Al-Jawi gelar As-Syeikh 'Ulama Hijaz dari tanah Jawa, sebutan Indonesia kala itu, juga turut memberikan syarah *Mandzumat 'Aqidatul 'Awam* ini dengan nama *Syarah Nur Al-Dholam* (Cahaya dalam Kegelapan).

Beberapa karya Syeikh Marzuqi antara lain *'Aqidatul 'Awam*, *Tahsil Nail al-Maram li Bayan Manzumah 'Aqidatul 'Awam* (1326 H), *Bulugh al-Maram li Bayan Alfadz Maulid Sayyid al-Anam Fi Syarh Maulid Ahmad Al-Bukhari* (1282 H), *Bayan Al-Ashli fi Lafdz bi Afdzal*, *Tashil al-Ad-han Ala Matan Taqwim al-Lisan fi Al-Nahwi li al-Khawarizmi al-Baqali*, *Al-Fawaid al-Marzuqiyah al-Zurmiyah*, *Manzumah fi Qawaid al-Sharfi wa al-Nahwi* dan *Matan Nazam fi Ilm al-Falak*. Kisah Mengarang Kitab *'Aqidatul 'Awam*.

Suatu ketika pengarang *nadhom* (semoga Allah memberikan rahmat kepadanya) bermimpi bertemu Nabi Muhammad SAW. Sedang para sahabat r.a. sedang duduk mengelilingi. Kemudian Beliau berkata pada pengarang

*nadhom* (Muhammad al-Marzuqi Al-Hasani): “Bacalah *Mandhumah* (susunan bait Syair) tauhid, barang siapa hafal *mandhumah* itu akan masuk surga dan akan memperoleh kebaikan yang sesuai dengan Al Qur’an dan As Sunnah”. Pengarang kembali bertanya : “Apa *Mandhumah* itu ya Rosulullah?”, para sahabat ikut berkata : “dengarkan apa yang dikatakan oleh Rasulullah SAW”. Rasulullah SAW berkata : “Ucapkanlah : saya memulai dengan nama Allah dan nama Dzat Maha Pengasih”. Kemudian beliau membaca ; “saya memulai dengan nama Allah dan nama Dzat yang Maha Pengasih” hingga bait : “kitab nabi Khalil (Nabi Ibrahim) dan Al Kalim (Nabi Musa). Dalam kitab suci mereka terdapat kalam Dzat yang Maha Bijaksana lagi mengetahui”.

Dan Rasulullah SAW mendengarkannya. Ketika Muhammad al-Marzuqi Al-Hasani bangun, beliau membaca apa yang beliau lihat dalam mimpinya dalam keadaan hafal dari awal hingga akhir bait. Kemudian beliau melihat Rasulullah SAW kedua kalinya yaitu waktu menjelang subuh (sahur). Waktu itu Rasulullah SAW mengatakan : “bacalah apa yang engkau kumpulkan dalam hatimu”. Kemudian pengarang membacanya dari awal hingga akhir bait. Waktu itu dia sedang duduk di depan Rasulullah SAW dan para sahabat r.a. duduk mengelilingi mengucapkan: “Amin” setiap bait dari *manzumah* ini dibacakan. Ketika beliau selesai membacanya, Rasulullah SAW berkata : “semoga Allah SWT memberikan petunjuk padamu terhadap

apa yang dia ridhoi dan menerima itu semua, dan memberkatimu dan orang-orang mukmin, serta bermanfaat pada semua hamba, Amin”<sup>12</sup>.

### 3. Implikasi dalam Pendidikan Tauhid

Implikasi atau pengaruh nilai-nilai ketauhidan yang terdapat pada kitab *‘Aqidatul ‘Awam* di dalam pendidikan Tauhid diantaranya:

- a. Siswa mudah menghafal apa saja nilai-nilai tauhid melalui *nazam* kitab *‘Aqidatul ‘Awam*.

Kitab *‘Aqidatul ‘Awam* dilihat dari isinya berisi 57 bait/nazam. Berisikan tentang sifat-sifat Allah, Rasul dan juga nama-nama malaikat. Kitab ini tergolong sangat ringkas dan padat dan berbentuk bait. Apalagi ciri khas pesanrten jika menghafal *‘Aqidatul ‘Awam* dengan *Syi’ir*. Sehingga dalam menghafal dan memahaminya lebih mudah jika dibanding dengan buku bacaan-bacaan pada umumnya.

- b. Menghindarkan siswa dari dosa terbesar yaitu syirik.<sup>13</sup>

Siswa yang mempelajari kitab *‘Aqidatul ‘Awam* akan dapat menghindari dari perbuatan-perbuatan yang akan mendekatkan pada kesyirikan. Karena dalam kitab ini ditegaskan bahwa Allah itu Esa tak ada yang lainnya.

- c. Membentuk pribadi siswa yang seimbang, yaitu selalu taat kepada Allah baik dalam keadaan suka maupun duka.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Diakses <https://sites.google.com/site/pustakapejaten/manaqib-biografi/6-masyaikh/syaikh-ahmad-al-marzuqi-al-hasani> pada tanggal 23 Maret pukul. 9.00 WIB.

<sup>13</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kreasindo, 2004), hlm. 68.

<sup>14</sup>Mukni’ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 52.

Mempelajari Tauhid ini akan mempengaruhi siswa akan lebih taat kepada Allah. Siswa dalam mempelajari Tauhid mempelajari sifat-sifat Allah yang wajib, mustahil dan jaiz. Sehingga siswa akan lebih hati-hati dalam sikap.

- d. Menaati segala apa yang diperintahkan dan menjauhi segala apa yang dilarang oleh Allah.

Berbuat baik sesuai dengan Syari'at dan apa yang dilarang dalam Syari'at. Seperti disebutkan dalam Hadis "*Amar Ma'ruf nahi Mungkar*". Yaitu melakukan kebaikan dan menjauhi kemungkaran.

- e. Meyakini bahwa yang menentukan hidup dan mati itu hanya Allah.<sup>15</sup>

Siswa mengetahui bahwa hidup semua makhluk dialam semesta ini semua milik Allah dan akan kembali kepada Allah. Sehingga apa yang akan menjadi bekal kita bukan harta, benda melainkan ketaqwaan kita dan aqidah yang kita yakini.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja Nilai-Nilai Ketauhidan dalam Kitab '*Aqidatul 'Awam* ?
2. Bagaimana Implikasi nilai-nilai ketauhidan dalam Kitab '*Aqidatul 'Awam* dalam Pendidikan Tauhid ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya dalam mendalami jenis penelitian literature serta dapat

---

<sup>15</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan...*, hlm. 1-2.

mengembangkan berbagai media sebagai sumber pengetahuan khususnya dalam bentuk naskah, adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam kitab *'Aqidatul 'Awam*.
- b. Mengetahui Implikasinya dalam Pendidikan Tauhid.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk mengembangkan khazanah keilmuan di bidang tarbiyah khususnya mengenai ketauhidan dalam rangka pembenahan moral. Sedangkan secara praktis, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi:

- a. Orangtua agar lebih memperhatikan lagi pendidikan agama yang diperoleh anak-anaknya.
- b. Pemerintah untuk lebih memberikan kebijakan dalam memberikan pendidikan agama bagi warga negaranya.
- c. Untuk pembaca agar lebih rajin mendalami ilmu agama khususnya ilmu Tauhid.

IAIN PURWOKERTO

## E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian, ditemukan beberapa hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu:

Menurut Syarifatun Nurul Maghfiroh dalam skripsinya yang berjudul, "Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *'Aqidatul 'Awam* Karya Sayid Ahmad Al-Marzuqi" jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai Pendidikan Tauhid yang terkandung dalam Kitab *'Aqidatul 'Awam* dan signifikansi dalam pendidikan Tauhid dalam kehidupan Sehari-hari.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang sekarang sedang teliti. Persamaannya yaitu berisi tentang nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam Kitab *'Aqidatul 'Awam*. Perbedaan paling pokok yaitu membahas mengenai adanya implikasi dalam pendidikan tauhid sedangkan penelitian yang dahulu yaitu membahas mengenai Signifikansi pendidikan Tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Skripsi saudara Muhammad Lutfi Al Fajar (12110207) yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab At Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-'Aliy Karya Dr. Shalih bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan*. Skripsi ini berisi tentang nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *At Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-'Aliy*. Persamaan skripsi ini dengan skripsi sekarang yaitu membahas mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid . perbedaan yang signifikan yaitu objek yang diteliti dalam skripsi dahulu yaitu kitab *At Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-'Aliy* sedangkan objek yang sekarang diteliti yaitu kitab *'Aqidatul 'Awam*.

Skripsi saudara Tri Widiyanto (10411056) yang berjudul *Internalisasi Nilai-nilai Tauhid dalam Pendidikan Agama Islam untuk Menumbuhkan Pluralisme di SMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi ini membahas mengenai penerapan nilai-nilai Tauhid dalam Pendidikan Agama Islam sebagai sarana untuk menumbuhkan sikap pluralisme di SMA N 3 Bantul.

Persamaannya yaitu membahas mengenai nilai-nilai Tauhid. Sedangkan perbedaan yang signifikan yaitu dari Objek yang diteliti yaitu Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian sekarang yaitu Kitab *'Aqidatul 'Awam* serta di skripsi dahulu perbedaan yang signifikan jenis penelitian lapangan sedangkan sekarang yaitu jenis penelitian *Library Research*.

## F. Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kepustakaan atau *Library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Nilai-nilai Ketauhidan dalam Kitab *'Aqidatul 'Awam* dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid.

### 3. Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecah masalah atau bahan untuk mengungkap gejala.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, et. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogakarta: Ar-RAr-Ruz, 2012), hlm. 204.

- a. Data primer (sumber tangan pertama), yaitu mencakup data pokok yang dijadikan objek penelitian ini. Data pokok yang dijadikan objek penelitian ini adalah Kitab *'Aqidatul 'Awam* karya Sayyid Ahmad al-Marzuqi.
- b. Data sekunder, yaitu sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan bahan. Dalam hal ini penulis mengemukakan sumber pustaka yang lain yang erat hubungannya dengan apa yang sedang penulis bahas, yaitu:
  - 1) Terjemah kitab *'Aqidatul 'Awam* yang ditulis oleh Luthfi A. Basith dan Zaid Husein Al-Hamid.
  - 2) Kitab *Jawahirul Kalamiyyah* yang ditulis oleh Thahir bin Saleh Al Jazzairi serta terjemah Kitab *Jawahirul Kalamiyyah* yang di tulis oleh Achmad Sunarto.
  - 3) Kitab *Tijaanud Daraari* yang dikarang oleh Syaikh Ibrahim Al-Bajuri serta terjemah Buku Ilmu *'Aqaid (Tijaanud Dararii)* yang ditulis oleh Moch. Anwar.
  - 4) Buku Kajian *Tijan Al-Durori* yang ditulis oleh Abdullah Kafabihi Mahrus.
  - 5) Kitab *Kifayatul Awam* yang dikarang oleh Syaikh Muhammad Al-Fudholi serta Terjemah Kitab *Kifayatul Awam* yang ditulis oleh Mujibburrahman.
  - 6) Kitab *Nūruẓ Žalām* yang dikarang oleh Syaikh Muhammad Nawawi Asy-Syafi'i serta Terjemah *Nūruẓ Žalām* yang ditulis oleh Idrus Alkaaf.

#### 4. Teknik pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek.<sup>17</sup> Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku atau kitab saja, melainkan juga diperoleh melalui bahan-bahan studi dokumentasi, majalah, jurnal dan lain-lain.<sup>18</sup> Karena merupakan studi pustaka, maka pengumpulan datanya merupakan telaah dan kajian-kajian terhadap pustaka yang berupa data verbal dalam bentuk kata dan bukan angka. Sehingga pembahasan dalam penelitian ini dengan cara mengedit, mereduksi, menyajikan dan selanjutnya menganalisis.

#### 5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan *content analysis*. Metode ini diartikan sebagai analisis atau kajian isi. Lebih jelasnya yakni teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilaksanakan secara obyektif dan sistematis.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik, amanat yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis. Analisis isi bersumber pada isi/hasil karya yang

---

<sup>17</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 145.

<sup>18</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: rake Sarasin, 2002), hlm. 45.

<sup>19</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 8.

digunakan. Dan dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer. Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.<sup>20</sup> Dalam konteks ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data (yang sudah dijelaskan pada sub-bagian sebelumnya), reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencariya jika diperlukan.<sup>21</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 163.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2104), hlm. 338.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 341.

c. Penarikan Simpulan (*Conclusions-Verifying*)

Penarikan simpulan merupakan salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Penarikan simpulan atau verifikasi merupakan langkah yang esensial dalam proses penelitian. Penarikan simpulan didasarkan atas pengorganisasian informasi yang diperoleh dalam analisis data, selanjutnya dilakukan penafsiran intelektual terhadap simpulan-simpulan yang diperoleh.<sup>23</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami karya ilmiah ini, maka akan diuraikan tentang sistematika pembahasan secara ringkas.

BAB I membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran mengenai nilai-nilai Ketauhidan secara umum. Dan pada bab ini berisikan tentang: nilai-nilai Ketauhidan yang mencakup: pengertian nilai-nilai, macam-macam nilai, pengertian tauhid, macam-macam tauhid, pengertian pendidikan tauhid, tujuan pendidikan tauhid dan pentingnya pendidikan tauhid.

BAB III merupakan kajian terhadap objek penelitian. Dalam bab ini membahas tentang deskripsi Kitab *'Aqidatul 'Awam* karya Syeikh Marzuqi yang

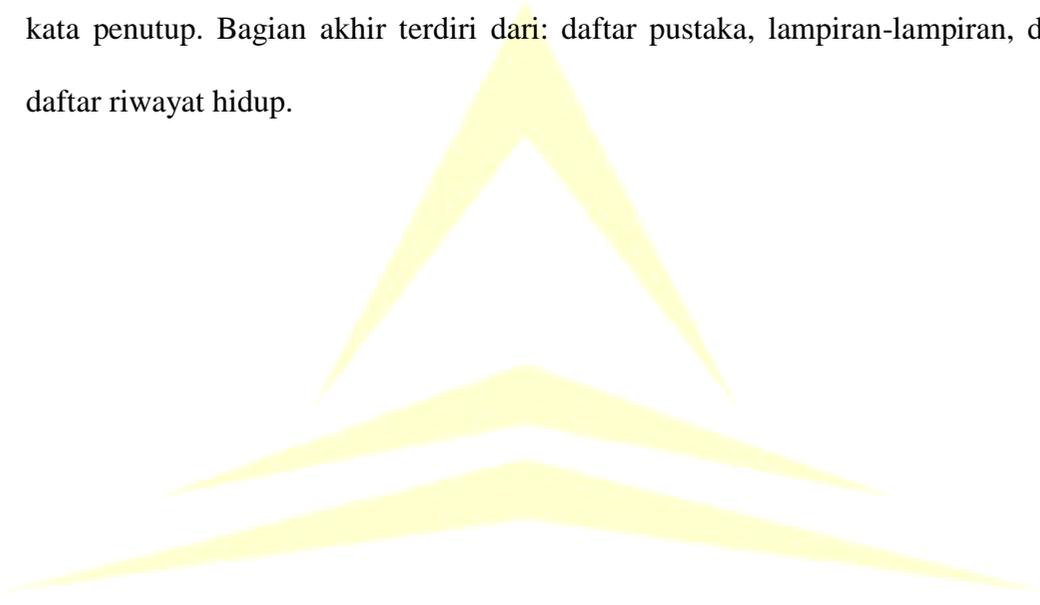
---

<sup>23</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2009), hlm. 19.

meliputi; biografi Syaikh Marzuqi, Guru-guru Syaikh Ahmad Marzuqi, karya-karya Syaikh Marzuqi, latar belakang penulisan Kitab *'Aqidatul 'Awam* dan kitab-kitab yang mensyarahi kitab *'Aqidatul 'Awam*.

BAB IV merupakan sajian dan analisis data peneliti yang membahas tentang hasil dari penelitian terkait nilai-nilai Ketauhidan dalam Kitab *'Aqidatul 'Awam* dan Implikasi nilai-nilai ketauhidan tersebut dalam Pendidikan Tauhid

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-sarandan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai Ketauhidan dalam kitab '*Aqidatul 'Awam* terdapat empat ruang lingkup yaitu *ilahiyat, nubuwwat, ruhaniyat* dan *sam'iyat*, yang dijabarkan dalam rukun iman yaitu seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada *qadha'* dan *qadar*.
2. Implikasi Nilai-nilai Ketauhidan dalam Kitab '*Aqidatul 'Awam* karya Syaikh Marzuqi dalam Pendidikan Tauhid yaitu sangat berdampak positif terhadap pembelajaran. Peserta didik memperoleh kepuasan batin, keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dengan tertanamnya tauhid dalam jiwa manusia akan mampu menghindari dari pengaruh aqidah-aqidah yang menyesatkan, yang sebenarnya hanya hasil pikir atau kebudayaan semata. Peserta didik menjadi lebih terkontrol dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari.

#### B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan setelah mengadakan kajian tentang nilai-nilai ketauhidan dalam kitab '*Aqidatul 'Awam* karya Syaikh Ahmad Marzuqi yaitu:

1. Kepada Fakultas Tarbiyah agar senantiasa tetap mendukung dan memberikan kesempatan para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian kepustakaan guna memberikan warna pada koleksi-koleksi skripsi Fakultas Tarbiyah.
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang kitab harus lebih selektif dalam memilih kitab mana yang akan dijadikan sumber utama penelitian. Karena kandungan isi dari kitab tersebut merupakan manifestasi dari kematangan berpikir seseorang.

### C. Kata Penutup

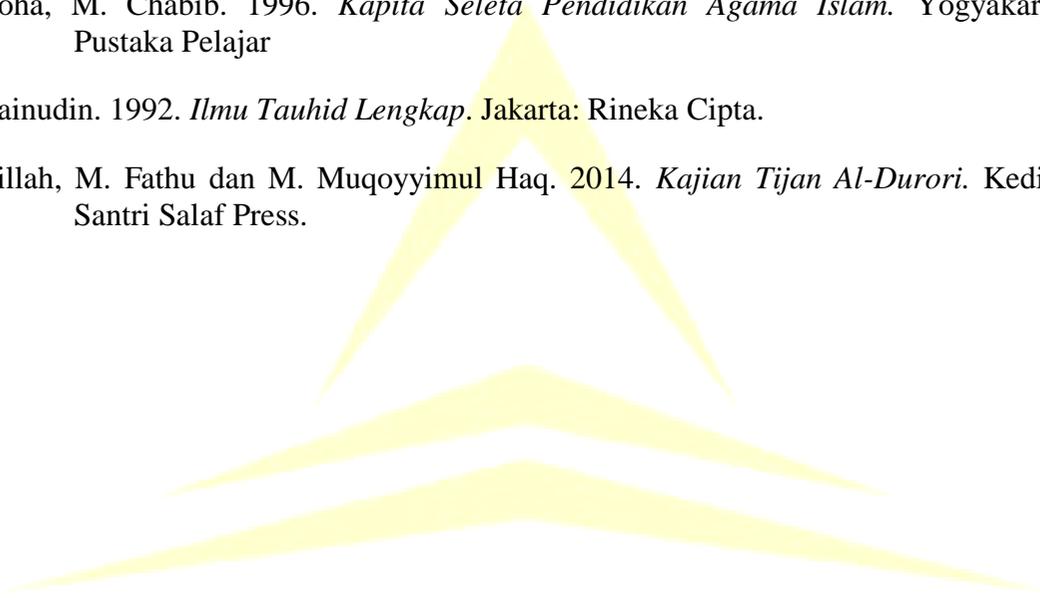
Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, alhamdulillah skripsi penulis yang berjudul “Nilai-nilai Ketauhidan dalam kitab *‘Aqidatul ‘Awam* karya Syaikh Ahmad Marzuqi dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti. Penulis menyadari karena keterbatasan dalam memahami isi kitab *‘Aqidatul ‘Awam* ini maka penulis menggunakan terjemah sebagai sumber primer. Penulis juga menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu kontribusi bagi keilmuan pendidikan Islam. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruqi, Ismail Raji. 1995. *Tauhid, terj. Rahman Astuti*. Bandung: Pustaka.
- Marzuqi, Asy Syaikh Ahmad. 2016. *Kitab Aqidatul Awam Terj. Zain Husein Al-Hamid*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Al-Hasani, Sayid Muhammad bin ‘Alawi bin Abbas Al-Maliki Al-Makki. 2006. *Jalailul Afham*. Surabaya: Daul Ulum Islamiyah.
- Ali, Zainudin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman. 2008. *Ar-Rohiqul Makhtum, Bahtsun fi As-Sirah An-Nabawiyah ala Shahibina Aidhalish Salati wa Sallam, Terj. Kathur Suhardi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- An-Nawawi, Yahya Syarifudin. *Arba'in Nawwawi*. Surabaya: Al-miftah.
- Asy-Syaikh, Syaikh Abdurrahman bin Hasan Alu. 2017. *Fathul Majid Penjelasan Lengkap Kitab Tauhid*. Jakarta: Darul Haq.
- Azhim, Sa'id Abdul. 2005. *Ukhuwah Imaniyyah: Persaudaraan Iman*. Jakarta: Qisthi Press.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Kriminal Nasional 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Darajat, Zakiah dkk. 1984. *Dasar-dasar Agama Islam (Buku Test Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kreasindo.
- Diakses <http://ashhabur-royi.blogspot.co.id/2010/08/aqidatul-awam-karya-syaikh-as-sayyid-al.html> pada tanggal 28 Mei 2018 pukul. 11.09 WIB
- Diakses <http://blogdeee.blogspot.com/2011/03/macam-macam-nilai-menurut-prof.html> pada tanggal 31 Mei 2018 pukul. 11.42
- Diakses <https://sites.google.com/site/pustakapejaten/manaqib-biografi/6-masyaikh/syaikh-ahmad-al-marzuqi-al-hasani> pada tanggal 23 Maret pukul. 9.00 WIB.
- Djamaris, Zainal Arifin. 1996. *Islam Aqidah dan Syari'ah 1*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Hanafi, Hasan. 2003. *Dari Akidah ke Revolusi Sikap Kita terhadap Tradisi Lama*. Jakarta: Paramadina.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Latief, Abdul M. Alu, DR. Abdul Aziz. 1998. *Pelajaran Tauhid Untuk Tingkat Lanjutan*. Jakarta: Darul Haq.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1996. *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah dan Harakah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: rake Sarasin.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musa, Muhammad Yusuf. 1988. *Islam Suatu kajian Komprehensif*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Mustaqim, Abdul. 2007. *Akhlaq Tasawuf Jalan Menuju Revolusi Spiritual*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Ngatini dan S. Lestari. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogakarta: Ar- Ruz.
- Rahmad, Jalaludin. 1996. *Islam Alternatif*. Bandung : Mizan.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Razak, Nazaruddin. 1973. *Dienul Islam*. Bandung: PT Alma'arif.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Sabiq, Sayyid. 2006. *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*. Bandung: Diponegoro.
- Sirait, Songkot. 2013. *Rukun Iman: Antara Keyakinan Normatif dan Penalaran Logis*. Yogyakarta: Suka-Press.

- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Suatu pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2104. *Metode Penelitian Pendidikan (PendekatanKuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyudi, M. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mikraj..
- Thantawi, Syaikh Ali. 2004. *Aqidah Islam Doktrin dan Filosofi*. Solo: Era Intermedia.
- Tim Saluran Teologi Lirboyo 2005. 2010. *Aqidah Kaum Sarungan Refleksi Mengais Kebeningan Tauhid*. Kediri: Tamatan Aliyah Lirboyo Angkatan 2005.
- Toha, M. Chabib. 1996. *Kapita Seleta Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zainudin. 1992. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lillah, M. Fathu dan M. Muqoyyimul Haq. 2014. *Kajian Tijan Al-Durori*. Kediri: Santri Salaf Press.



IAIN PURWOKERTO